

TINJAUAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI DAN MEMINIMALISIR *FRAUD*

Dina Aprilianti¹, Adellia Noer¹, Aida Rahmah¹, Alicia Safarina¹,
Desi Andini¹, Desi Natalia¹, Arwan Gunawan²

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, Bandung 40012
E-mail : dina.aprilianti.akun418@polban.ac.id

²Dosen Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, Bandung 40012
Email : arwan.gunawan@polban.ac.id

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi adalah alat yang membantu manajemen organisasi untuk meningkatkan kendali operasi perusahaan dan untuk mengembangkan kinerjanya. Penggunaan sistem informasi akuntansi membantu dalam menjalankan pengendalian internal karena semua pembagian pengendalian atau tanggung jawab akan terstruktur dengan baik dan jelas dalam sistem yang telah terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja organisasi dan meminimalisir terhadap kecurangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data sekunder yang dikumpulkan melalui studi pustaka. Hasil telaah ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja organisasi. Penerapan sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan sistem pengendalian yang efektif untuk meningkatkan kinerja organisasi. Sistem informasi akuntansi juga dapat berperan efektif dalam meminimalisir *fraud* dengan dilakukan deteksi terhadap kecurangan yang ada di perusahaan. Semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin berkurang pula *fraud* atau kecurangan di perusahaan.

Kata kunci

Sistem informasi akuntansi, kinerja organisasi, fraud

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan ekonomi serta teknologi yang pesat mendorong organisasi untuk secara efektif dan efisien mengalokasikan sumber daya. Informasi yang digunakan oleh manajemen harus akurat karena memegang peranan penting bagi organisasi. Informasi yang akurat memiliki efek pada pengambilan keputusan dan membantu koordinasi organisasi. Sehingga pengambilan keputusan yang efektif penting untuk kinerja organisasi. Hal ini menggambarkan hubungan antara pemanfaatan sistem informasi akuntansi dengan kinerja organisasi [3]. Oleh karena itu beberapa penelitian membuktikan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja organisasi (Al-Waeli 2020; Putri 2020; Ahmad 2019; Hosain 2019; Trabulsi 2018; Khan 2017 dan Ali 2016).

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah alat yang dapat membantu manajemen organisasi untuk meningkatkan kendali atas operasi perusahaan dan untuk mengembangkan kinerjanya. Sistem Informasi Akuntansi melibatkan identifikasi, pengumpulan, pemrosesan dan penyampaian informasi akuntansi kepada karyawan dan pengambil keputusan di semua

tingkat organisasi. SIA juga dipandang sebagai sistem yang digunakan untuk

mencatat transaksi keuangan suatu bisnis atau organisasi. Sistem ini menggabungkan metodologi, pengendalian dan teknik akuntansi untuk melacak transaksi keuangan dan menyediakan data pelaporan internal dan eksternal serta membantu penyusunan laporan keuangan dengan kemampuan untuk meningkatkan kinerja organisasi [22].

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang menjamin kualitas informasi akuntansi yang meningkatkan kontrol dan kerjasama dalam suatu organisasi. Hal ini membantu dalam mendukung pengendalian, perencanaan, dan analisis kegiatan organisasi [21].

Pengendalian internal akan terstruktur dengan baik dan jelas dengan sistem yang telah terintegrasi yang dibantu oleh penggunaan sistem informasi akuntansi. Apabila terjadi *fraud* / kecurangan yang dilakukan oleh divisi di organisasi, maka informasi-informasi yang dibutuhkan oleh para manajemen dalam proses pengambilan keputusan tersedia karena organisasi

dengan mudah mengetahui divisi yang melakukan kecurangan [21]. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang membuktikan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat meminimalisir *fraud* (Meiryani 2019; Ahmad 2019; Arnesta 2018; Irma 2017; Ryan 2017 dan Mufidah 2017).

Meskipun sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan pengendalian internal dan meminimalisir *fraud*, penerapan sistem informasi akuntansi tidak terlepas dari risiko. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian Karsam (2019) bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi tidak menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi karena sistem memiliki risiko-risiko tertentu.

Oleh karena itu tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menelaah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan kinerja organisasi dan meminimalisir *fraud* / kecurangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data menjadi informasi untuk pengambilan keputusan [15].

Dikutip dari Jones dan Rama Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen, yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, serta informasi lain yang diperoleh dalam proses transaksi akuntansi sehari-hari [9].

Romney dan Steinbart (2010) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi harus memiliki fungsi yang mencakup perencanaan dan pengelolaan kegiatan bisnis. Ini juga dapat digunakan sebagai mekanisme kontrol untuk penganggaran [3].

Wilkinson et al (2000) menunjukkan bahwa fungsi utama dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menetapkan nilai kuantitatif. Peristiwa ekonomi di masa lalu, sekarang dan masa depan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dihasilkan melalui sistem akuntansi terkomputerisasi laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas [1].

Uyer et al (2017) menunjukkan bahwa tidak diragukan lagi sistem akuntansi yang berfungsi dengan baik dan andal dapat meningkatkan kinerja organisasi, menghasilkan tingkat bisnis yang lebih tinggi, dan meningkatkan pengetahuan spekulasi dan fungsi efektivitas pasar modal [5].

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif adalah untuk mengatur penyebaran informasi yang luas yang dibutuhkan oleh berbagai pengguna. Ini

memiliki dampak pada pengambilan keputusan dan membantu untuk mengkoordinasikan manajemen organisasi dalam organisasi. Oleh karena itu, menemukan bahwa pengambilan keputusan yang efektif penting untuk kinerja organisasi. Hal ini pada dasarnya menggambarkan hubungan antara penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja organisasi [3].

Tujuan utama Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah untuk mengendalikan bisnis setiap organisasi, dan manajemen/akuntan dapat mencapai tujuan ini dengan merancang pengendalian internal yang efektif. Jika sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengendalian internal yang baik, maka organisasi akan mengalami kecurangan [13].

2.2 Kinerja Organisasi

Menurut Mulyadi (2007; 337) Kinerja organisasi adalah keberhasilan seseorang, tim, atau organisasi dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya dan perilaku yang diharapkan [14].

Kinerja (*performance*) menurut Daft (2010) adalah kemampuan untuk mencapai tugas organisasi melalui penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien. Sumber daya yang dimaksud meliputi sumber daya manusia, seluruh aset, kapabilitas, proses organisasi, atribut perusahaan, informasi dan pengetahuan yang dikuasai oleh perusahaan [3].

Dengan adanya sistem informasi akuntansi pada organisasi berdasarkan penelitian yang dilakukan Sajjad (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi sangat mempengaruhi pencapaian kinerja dari organisasi [8].

2.3 *Fraud*

Menurut Tuanakotta (2013), *fraud* merupakan kejahatan yang dapat ditangani dengan dua cara, yaitu pencegahan dan pendeteksian. Para ahli memperkirakan bahwa kecurangan yang tidak terdeteksi hanyalah sebagian kecil dari semua penipuan yang sebenarnya. Oleh karena itu, upaya utama harus ditempatkan pada pencegahan. Metode pencegahan kecurangan dimulai dengan lingkungan pengendalian internal yang didedikasikan untuk mencegah kecurangan. Ungkapan untuk menjelaskan akar permasalahan atau penyebab terjadinya kecurangan / *fraud*, yaitu *fraud* karena kebutuhan, keserakahan dan kesempatan [12].

Association of Certified Fraud Examiners mendefinisikan kecurangan akuntansi sebagai suatu bentuk kecurangan, atau diketahui oleh individu atau entitas yang mengetahui bahwa kesalahan dapat membawa kerugian bagi orang lain [7].

Kecurangan akuntansi adalah istilah umum di mana seseorang yang memaksa kecerdasan manusia dapat menciptakan cara untuk mendapatkan keuntungan dari pernyataan palsu [16].

Kecurangan akuntansi telah menyebar luas sehingga menimbulkan kerugian yang sangat besar di hampir semua sektor, dan di Indonesia hal ini sudah berulang kali terjadi. Keterlibatan pihak internal sering ditemukan dalam praktik bisnis penipuan akuntansi perusahaan. Situasi perusahaan yang semakin berkembang dan kompleks, dan kini penipu yang semakin pintar menunjukkan bagaimana mengakses berbagai informasi perusahaan (*fraud*) tanpa sepengetahuan perusahaan [20].

Dengan adanya sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat mempermudah perusahaan dalam mendeteksi *fraud* dimana dalam hal ini dimodernisasi dengan pengendalian internal berdasarkan penelitian Ahmad (2019). Sehingga dapat dikatakan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi perusahaan dapat meminimalisir *fraud* [5].

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah menjelaskan fenomena-fenomena sosial pada unit yang teliti melalui pengembangan konsep tetapi tidak melakukan hipotesis [6]. Dengan menggunakan penelitian deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara terperinci mengenai sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja organisasi dan meminimalisir *fraud*.

Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang didapat dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui berbagai media lain seperti buku, majalah ilmiah, dan dokumen [19]. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data-data yang berasal dari jurnal ilmiah.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah studi pustaka. Metode studi pustaka ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari jurnal-jurnal internasional maupun nasional yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu :

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)
Dalam mereduksi data peneliti memilih dan menyeleksi jurnal sehingga bisa dipisahkan antara yang relevan dan tidak relevan dengan penelitian.
- b. *Data Display* (Penyajian data)
Data ditampilkan dalam bentuk tabel sehingga memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan.
- c. *Data Interpretation* (Interpretasi Data)

Peneliti menginterpretasikan gagasan-gagasan utama dalam setiap jurnal yang relevan dengan penelitian.

d. *Verification* (Penarikan kesimpulan)
Peneliti menarik kesimpulan dari hasil interpretasi dan telaah mengenai sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja organisasi dan meminimalisir *fraud*.

4. PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang paling banyak digunakan. Sistem informasi akuntansi ini memiliki banyak manfaat termasuk dalam meningkatkan kinerja organisasi. Kinerja organisasi dapat mencakup hasil keuangan dan juga operasi secara keseluruhan.

Dengan perkembangan dan penerapan teknologi informasi (TI), memungkinkan perusahaan untuk mendukung operasi dengan sistem TI dalam meningkatkan kinerja operasi, dan perusahaan harus menyesuaikan teknik dan metode pengendalian internal yang sesuai dengan komputerisasi sistem informasi akuntansi agar dapat melakukan pengendalian yang efektif karena adaptasi pada pengendalian internal yang berkualitas mempengaruhi operasi dan pencapaian operasi. Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan sistem pengendalian yang efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan [21].

Sistem informasi akuntansi bagi perusahaan dikatakan hal yang penting karena kemampuannya untuk menghasilkan informasi penting untuk tujuan pengambilan keputusan dan untuk memastikan kualitas informasi akuntansi. Penelitian yang berjudul dampak sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan dengan peran moderasi pengendalian internal di industri perusahaan Irak bertujuan untuk menguji peran mediasi pengendalian internal dalam korelasi antara SIA dan deteksi penipuan. Berdasarkan hasil penelitian ini, mengungkapkan bahwa terdapat hubungan langsung dan signifikan antara karakteristik sistem informasi akuntansi yaitu *timeliness*, *accuracy* dan *verifiability* terhadap kinerja keuangan. Di sisi lain, relevansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap hubungan antara relevansi dengan kinerja keuangan. Pengendalian Internal juga berpengaruh positif terhadap hubungan antara akurasi dan kinerja keuangan. Tidak terdapat pengaruh mediasi dalam hubungan antara *verifiability* dan *timeliness* dengan kinerja keuangan [4].

Sebuah penelitian yang dilakukan Albashabsheh (2018) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berdampak positif terhadap total profit bank-bank di Yordania yang selanjutnya berdampak positif terhadap kinerja bank. Penelitian yang berjudul dampak sistem

informasi akuntansi dalam mengurangi biaya di bank Yordania mengkaji dampak sistem informasi akuntansi dalam mengurangi biaya di bank Yordania menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara sistem informasi akuntansi dan beban yang berimplikasi pada penerapan sistem informasi akuntansi dapat meminimalkan pengeluaran bank-bank di Yordania. Selain itu, terdapat korelasi positif antara total profit dan sistem informasi akuntansi sementara ada juga korelasi positif yang signifikan antara total profit dan total *income* [2].

Hasil penelitian yang dilakukan Ali (2016) membuktikan bahwa kualitas informasi merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja organisasi. Temuan dari data empiris menunjukkan bahwa organisasi dapat meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan dengan informasi yang berkualitas. Hal ini terjadi karena kualitas informasi menyebabkan pengurangan aktivitas biaya operasi yang berada di luar sistem pemrosesan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berhubungan positif dan signifikan dengan kinerja organisasi. Budaya organisasi yang diyakini sebagai faktor penting untuk meningkatkan kinerja organisasi juga telah dibuktikan dalam penelitian ini. Data empiris yang dikumpulkan dari sektor perbankan Yordania mengungkapkan bahwa organisasi dapat meningkatkan kinerja mereka dengan mempraktikkan budaya yang baik [3].

Penelitian lain dengan judul dampak sistem informasi akuntansi pada kinerja organisasi: konteks UKM Saudi oleh Rehab (2018) menyimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi secara signifikan mempengaruhi peningkatan kualitas. Sistem informasi akuntansi akan membantu organisasi untuk meningkatkan kualitasnya secara keseluruhan. Selain itu, hasilnya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengurangan biaya [22].

Hasil penelitian yang dilakukan di perusahaan Procter and Gamble yang dilakukan oleh Anas (2017) sistem informasi akuntansi digunakan sebagai variabel independen sedangkan kinerja organisasi diambil sebagai variabel dependen. Kinerja pemasaran, kinerja keuangan, dan kinerja pekerjaan diambil sebagai variabel proksi kinerja organisasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa setelah perhitungan penerapan regresi linier sederhana bahwa terdapat dampak signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi Procter and Gamble [10].

Selain itu, hasil penelitian Ahmad (2019) sistem informasi akuntansi ditemukan sebagai pendahulu manajemen pengetahuan, dan manajemen pengetahuan berdampak positif terhadap kinerja organisasi. Diungkapkan pula pengaruh sistem informasi akuntansi pada kinerja organisasi hanya dapat dimungkinkan melalui manajemen pengetahuan yang ditingkatkan [1].

Hasil penelitian Sajjad (2019) juga mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat sangat mempengaruhi pencapaian kinerja organisasi. Tetapi perlu juga diketahui bahwa sistem informasi akuntansi hanya dapat memberikan informasi yang diperlukan, manajer atau eksekutif perusahaan yang harus memutuskan apakah akan menggunakan informasi ini secara efisien atau tidak [8].

Selain dapat meningkatkan kinerja organisasi, penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) tentunya tidak lepas dari risiko. Berdasar hasil penelitian Arnestesa (2018) risiko penerapan sistem informasi akuntansi memungkinkan pengguna untuk menyalahgunakan sistem. Dengan penipuan menggunakan teknologi informasi memberikan peluang untuk mendapatkan hasil yang lebih banyak. Namun pada penelitian yang berjudul memahami dampak sistem informasi akuntansi terhadap penipuan akuntansi komputer menunjukkan bahwa pemahaman yang baik dan mendalam tentang risiko SIA belum dilakukan oleh pengguna SIA dari koperasi. Sehingga risiko SIA bukan merupakan faktor yang memediasi penggunaan SIA terhadap niat untuk melakukan penipuan akuntansi komputer [23].

Fraud atau kecurangan umum terjadi di seluruh perusahaan di dunia, dengan kata lain tidak ada organisasi yang mengklaim bebas dari *fraud* atau kecurangan. Seiring berjalan waktu, *fraud* dalam perusahaan meningkat apabila tidak dilakukan pendeteksian dan pencegahan. Sistem Informasi Akuntansi mencakup sistem untuk merencanakan aset yang berisi informasi, bahan, peralatan, penyedia, individu, dan dana, dan menghasilkan informasi terkait uang yang digunakan dalam pelaksanaan tugas tertentu organisasi, dan dalam memberikan informasi kepada manajemen.

Seperti hasil penelitian yang tak terbantahkan Uyer dalam jurnal Ahmad (2019) pemanfaatan sistem informasi akuntansi bebas *fraud* yang bekerja dengan baik akan mendorong peningkatan tata kelola organisasi. Hal tersebut membuat kondisi organisasi menjadi lebih baik sekaligus meningkatkan pengetahuan investor dan meningkatkan kemampuan pasar modal [5].

Hasil penelitian Ahmad (2019) menemukan efek positif dari Sistem Informasi Akuntansi terhadap deteksi *fraud*. Selain itu, pengendalian internal sangat memoderasi hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan deteksi *fraud* [5]. Sehingga pengendalian internal membantu Sistem Informasi Akuntansi dalam mendeteksi *fraud* di perusahaan. Dengan mendeteksi *fraud* sejak awal maka manajemen dapat segera mengambil keputusan dan mengambil langkah konkrit untuk mencegah dan meminimalisir *fraud* yang terjadi di perusahaan.

Bantuan teknologi yang dinilai efektif dalam mendeteksi dan mencegah *fraud* menurut hasil penelitian Sofia dalam jurnal Irma (2017) adalah perlindungan *password*. Karena dalam penelitian tersebut perlindungan *password* menunjukkan indikator yang sangat baik dalam penerapannya di perusahaan [17].

Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian Mufidah (2017) yang menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang menunjukkan pengaruh secara positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan atau *fraud* PT. Mitra Jambi Pratama [12]. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian (2020) yang meneliti tentang penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam [7].

Seperti penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian Ryan (2017) menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap *fraud* pada BPR Kota Banda Aceh. Semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi maka akan semakin meminimalisir *fraud* pada BPR Kota Banda Aceh [16].

Selain itu, Hasil penelitian Irma (2017) mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pencegahan *fraudulent financial reporting* menunjukkan pengaruh secara positif dan signifikan dari keduanya. Adanya korelasi yang kuat antara penerapan sistem informasi akuntansi dan pencegahan *fraudulent financial reporting* selaras dengan pernyataan yang dikemukakan oleh The Treadway Commission dalam hal mengurangi *fraudulent financial reporting*, yaitu menyusun dan mengimplementasikan pengendalian internal demi menyediakan penjaminan yang baik dalam mencegah terjadinya *fraudulent financial reporting* [17].

Meskipun sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan dan meminimalisir *fraud*, Teknologi Informasi juga dapat menimbulkan risiko-risiko baru yang khusus terkait dengan sistem Teknologi Informasi. Proses bisnis perusahaan akan terhambat apabila sistem rusak dan gagal akibat ketidakmampuan untuk mendapatkan kembali informasi yang hilang atau karena penggunaan informasi yang tidak andal yang disebabkan oleh kesalahan dalam pemrosesannya.

Sehingga hasil penelitian Karsam (2019) menunjukkan semakin baik sistem informasi akuntansi tidak menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi karena sistem memiliki risiko-risiko tertentu [20]. Maka perusahaan perlu pemeliharaan sistem yang baik agar sistem informasi akuntansi dapat berperan optimal dalam meminimalisir *fraud*.

Sedangkan hasil penelitian Meiryani (2019) menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tendensi akuntansi penipuan di PT. Central Bank Asia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kinerja sistem informasi akuntansi, semakin rendah kecenderungan tingkat penipuan akuntansi [11].

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari telaah studi literatur dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja organisasi. Penerapan sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan sistem pengendalian yang efektif untuk meningkatkan kinerja organisasi. Tetapi perlu juga diketahui bahwa sistem informasi akuntansi hanya dapat memberikan informasi yang diperlukan, manajer atau eksekutif perusahaan yang harus memutuskan apakah akan menggunakan informasi ini secara efisien atau tidak. Kualitas dari informasi merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja organisasi. Kinerja organisasi dapat meningkat dengan informasi yang berkualitas dari sistem informasi akuntansi.

Sebagian besar hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi dapat berperan efektif dalam meminimalisir *fraud* dengan dilakukannya deteksi terhadap kecurangan yang ada di perusahaan. Meskipun salah satu penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi tidak menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi karena sistem dalam perusahaan yang diteliti memiliki risiko-risiko tertentu.

Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin berkurang pula *fraud* atau kecurangan di perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal dapat mengantisipasi *fraud* atau kecurangan di perusahaan. Semakin baik dan berkualitas sistem informasi akuntansi maka *fraud* dalam perusahaan dapat diminimalisir.

6. SARAN

Dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif, setiap perusahaan harus memiliki daya saing dan *competitive advantage* yang baik. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus meningkatkan dan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas demi meningkatkan kinerja organisasi yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Selain itu, fokus pada peningkatan deteksi *fraud* dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal harus ditingkatkan perusahaan agar kecurangan dapat diminimalisir.

Meskipun sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan dan

meminimalisir *fraud*, perusahaan juga perlu untuk melakukan perbaikan yang konsisten dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang ada. Selain itu, perusahaan harus bersikap proaktif terhadap kecurangan yang berpotensi muncul serta mencegah kerusakan sistem yang dapat mengganggu jalannya proses bisnis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, M. A., & Al-Shbiel, S. O. The Effect of Accounting Information System on Organizational Performance in Jordanian Industrial SMEs: The Mediating Role of Knowledge Management. *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 10, No. 3, 2019.
- [2] Albashabsheh, A. A. N., Alhroob, M. N., Irbihat, B. E., & Javed, S. Impact of Accounting Information System in Reducing Costs in Jordanian Banks. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 6(7), 210–215, 2018.
- [3] Ali, B. J. A., Omar, W. A. W., & Bakar, R. Accounting Information System (Ais) and Organizational Performance: Moderating Effect of Organizational Culture. *International Journal of Economics, Commerce and MaAccounting Information System (Ais) and Organizational Performance: Moderating Effect of Organizational Culture Management*, 4(4), 138–158, 2016.
- [4] Al-Waeli, A. J., Hanoon, R., geeb, H., & hairidan, H. Impact of Accounting Information System on Financial Performance with the Moderating Role of Internal Control in Iraqi Industrial Companies: An Analytical Study. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(8), 246–261, 2020.
- [5] A. A. B. Ahmad, "Peran Moderasi Pengendalian Internal Terhadap Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dengan Deteksi *Fraud* : Kasus Bank Yordania," *International Journal Of Academic Research in Economic & Management Sciences*, vol. 8, no. 1, pp. 37-48, 2019.
- [6] Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- [7] Efriyenty, D. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, Vol. 4, No. 2, 2020.
- [8] Hosain, M. S. The Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: Evidence from Bangladeshi Small & Medium Enterprises. *Journal of Asian Business Strategy*, Vol. 9, No. 9, 133-147, 2019.
- [9] Jones, F. L., & Rama, D. V. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi 2*. Jakarta: Salemba Empat. *Dalam Pengelolaan Persediaan Pada PT Mitra Jambi Pratama*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol.17, No.3, 2017.
- [10] Khan, A. Impact of Accounting Information System on the Organizational Performance: A Case Study of Procter and Gamble. *Star Research Journal*, Vol. 5, Issue 12(6), 2017.
- [11] Meiryani, Fernando, Susanto, A., & Warganegara, D. L. *The Effect of Accounting Information Systems Performance and Unthetic Behavior on Accounting Fraud*. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, Vol.8, Issue.3, 2019.
- [12] Mufidah. *Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud)*
- [13] O'Brien, J. A. (2010). *Introduction to Information Systems, 12th Edition*. Torrance, CA :MC Graw-hill College.
- [14] Putri, P. A., & Endiana, I. D. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Bali. 2020.
- [15] Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [16] R. Muhammad and R. , "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, vol. 2, no. 4, pp. 136-145, 2017.
- [17] Sofia, I. & Amola, G. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Fraudulent Financial Reporting*. Universitas Pembangunan Jaya. 2017.
- [18] Stephanus, D.S., & Anggraeni, F. *Fraud dan Sistem Informasi Akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Machung Malang. 2015.
- [19] Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet.
- [20] Sunaryo Karsam, Irma Paramita, Sifra Raisa. *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi*. Universitas Pembangunan Jaya Tangerang. 2019.
- [21] Teru, S. P., Idoku, I., & Ndeyati, J. T. A Review of the Impact of Accounting Information System for Effective Internal Control on Firm Performance. *Indian Journal of Finance and Banking*; Vol. 1, No. 2, 2017.
- [22] Trabulsi. The Impact of Accounting Information Systems on Organizational Performance : The Context of Saudi ' s SMEs. *International Review of Management and Marketing*, 8(2), 69–73, 2018.
- [23] Trinandha, A., Ghozali, I., & Fuad. Understanding the potential impact of accounting information system to computer accounting *fraud*. *International Journal of Engineering Research and Technology*, 11(2), 191–200, 2018.